UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Penerapan Kegiatan Bermain Pasir Warna dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di KB An Nuriyah

Oleh:

Roufatin,
Luluk Iffatur Rohma, SS, M.Pd., Dr.
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026

Pendahuluan

- Anak usia dini berada pada masa keemasan sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat dan terfokus.
- Perkembangan kognitif meliputi kemampuan mengenali ide, mengklasifikasikan benda, memahami sebab-akibat, konsentrasi, dan memori.
- Anak usia 3–4 tahun lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata dan benda konkret.
- Kondisi awal di KB An Nuriyah menunjukkan sebagian anak masih kesulitan mengenal warna, mengelompokkan pasir berdasarkan warna, dan menghitung hasil cetakan.
- Karena itu, kegiatan bermain pasir warna diterapkan sebagai media belajar yang konkret, menyenangkan, dan sesuai karakteristik anak.

Pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah)

RUMUSAN MASALAH :

1. Bagaimana penerapan kegiatan bermain pasir warna dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun di KB An Nuriyah?
2. Bagaimana penerapan kegiatan bermain pasir warna dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun di KB An Nuriyah?

TUJUAN :

1. mendeskripsikan penerapan kegiatan bermain pasir warna hasil penerapannya dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun.
2. mendeskripsikan hasil penerapan kegiatan bermain pasir warna dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun.

Metode

- Pendekatan: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- Model: Kemmis dan Taggart, melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.
- Lokasi: KB An Nuriyah, Desa Bolo, Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur.
- Subjek: 12 anak usia 3–4 tahun.

HASIL

Hasil Pra siklus

- Hanya 3 dari 12 anak yang mencapai ketuntasan.
- Persentase ketuntasan: 25,00%.
- Sebagian besar anak masih kesulitan menyebutkan dan membedakan warna, mengelompokkan pasir, serta menghitung hasil cetakan.
- Pembelajaran sebelumnya lebih banyak didominasi penjelasan guru sehingga kesempatan eksplorasi langsung masih terbatas.
- Temuan ini menjadi dasar perlunya tindakan menggunakan media pasir warna

HASIL

Pelaksanaan & Hasil Siklus I

- Tindakan dilakukan 2 kali pertemuan dalam satu minggu, masing-masing ±60 menit.
- Kegiatan: bernyanyi dan apersepsi → pengenalan pasir warna → mengelompokkan → membuat cetakan → menghitung hasil cetakan → refleksi.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik dan pendampingan selama kegiatan.
- 5 dari 12 anak mencapai ketuntasan.
- Persentase meningkat menjadi 41,67%, tetapi belum mencapai target ≥75%.

HASIL

Pelaksanaa & Hasil Siklus II

- Perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi Siklus I.
- Guru memberikan contoh yang lebih jelas, pendampingan individual, pengulangan bertahap, motivasi, dan apresiasi.
- Anak lebih banyak bereksplorasi dan diberi kesempatan melakukan kegiatan secara mandiri.
- 10 dari 12 anak mencapai ketuntasan.
- Persentase ketuntasan mencapai 83,33% dan telah melampaui target keberhasilan ≥75%.

Pembahasan

- Peningkatan terjadi secara konsisten: 25,00% → 41,67% → 83,33%.
- Pasir warna memberi pengalaman konkret sehingga anak lebih mudah memahami warna dan melakukan klasifikasi.
- Aktivitas mencetak dan menghitung membantu anak mengembangkan konsep bilangan sederhana melalui benda hasil karyanya sendiri.
- Perbaikan pada Siklus II berupa contoh lebih jelas, pendampingan individual, latihan berulang, dan penguatan membuat keterlibatan anak meningkat.
- Hasil penelitian sejalan dengan teori Piaget dan penelitian terdahulu tentang penggunaan pasir berwarna untuk stimulasi kognitif anak.

Temuan Penting Penelitian

Bermain pasir warna meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 3–4 tahun. Peningkatan terlihat pada kemampuan mengenal warna, mengelompokkan pasir berdasarkan warna, dan menghitung hasil cetakan pasir. Ketuntasan meningkat dari 25,00% (Pra Siklus) menjadi 41,67% (Siklus I) dan 83,33% (Siklus II). Hasil akhir telah melampaui target ketuntasan 75%.

Manfaat penelitian

- Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan konkret untuk kemampuan kognitif anak,khususnya mengenal warna, mengelompokkan benda, dan berhitung sederhana
- Bagi anak, kegiatan bermain pasir warna memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan. Anak menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, serta mendapatkan kesempatan untuk mengenal warna, mengelompokkan benda, dan menghitung melalui kegiatan bermain.

Referensi

- Susy Setiowati P. Golden Age Parenting: Periode Emas Tumbuh Kembang Anak. Media Nusa Creative (MNC Publishing); Nov 3, 2021.
- R. Devianti, S. L. Sari, and I. Bangsawan, “R De,” Mitra Ash-Shibyan J. Pendidik. dan Konseling, vol. 03, no. 02, pp. 67–78, 2020.
- Sukma, D. Amalia, R. Nessa, Bahrun, and Rahmi, “Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Pengenalan Huruf Alfabet Pada Anak Usia Dini,” Jim Paud, vol. 7, no. 1, pp. 40–50, 2022.
- P. H. Firdaus, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf,” J. Pendidik. Raudhatul Athfal, vol. 2, no. 1, pp. 66–73, 2019, doi: 10.15575/japra.v2i1.5313.
- Basri H. Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional. EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education).1(1):29-45,2019.
- Setyaningrum SR, Triyanti T, Indrawani YM. Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan perkembangan kognitif pada anak. Kesmas.Jan 1;8(6):243-9, 2014.
- Panzilion P, Padila P, Andri J. Pengetahuan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini oleh Guru. Journal of Telenursing. 3(1):85-94, 2021.
- Yolanda, Yolanda. "Implementasi media pasir warna dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di kelompok A PAUD Ababil Schoolhouse Pangkalpinang." PhD diss., Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, 2019.
- Piaget, J. The origins of intelligence in children. International Universities Press. 1952
- Maulana, H. & Eliasa, E."Strategi Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Bermain," Jurnal Tarbiyatuna, 7(1), 45–56, 2024.
- Astuti, L., Wijayanti, S., & Rahayu, D. "Pentingnya Media Bermain dalam Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini," Jurnal Mentari Pendidikan, 9(1), 12–20, 2024.
- Aminah, S., Ramawani, N., Azura, N., Fronika, S., Meitha Hasanah, S., & Salsabillah, T. "Pengaruh Metode Belajar Sambil Bermain Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar," Science and Education Journal (SICEDU)1, no. 2: 58–67, 2022. https://doi.org/10.5556/sicedu.v1i2.66.
- Ardi, Witri Intan, dan Rika Devianti. "Peran Guru terhadap Aktivitas Bermain Anak Usia Dini." Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling4, no. 2: 125–134, 2021.
- Astuti, L., Wijayanti, S., & Rahayu, D. "Pentingnya Media Bermain dalam Mengembangkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini," Jurnal Mentari Pendidikan, 9(1), 12–20, 2024
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, *15*:01, 159-176, 2020
- Maulana, H. & Eliasa, E. "Strategi Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Bermain," Jurnal Tarbiyatuna,7(1), 45–56, 2024.
- Suminar DR. Psikologi bermain: Bermain & permainan bagi perkembangan anak. Airlangga University Press; 18 Sep 2019.
- **Gardner, H.** *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (3rd ed.). New York, NY: Basic Books. 2011
- Kartiningrum, E. D., Anggreni, D., & Setyowati. Pendidikan Dan Pelatihan Guru Tentang Cara Stimulasi Kreativitas Anak Pra Sekolah Di TK Dharma Wanita Dan KB Darul Huda Desa Gayaman Mojoanyar Mojokerto. Jurnal ABM Mengabdi.2019.
- Priyanto, A. pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 2014.
- Khadijah, Budianti, Y., Anjani, T. A. D., & Maisarah. . Penggunaan Pasir Warna dalam Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama dan Moral, Kognitif, Bahasa, Fisik-Motorik, dn Sosial Emosinoal Anak Usia 4-5 Tahun. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education. 2021.
- Mawaddah S, Pohan S. Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna terhadap Perkembangan Kognitif Anak. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1):99-111, 2024.
- Demi, Meta Romana. "Pengaruh Penggunaan Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Tunas Muda Desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya." PhD diss., IAIN BENGKULU, 2020.
- Acep Yoni, dkk. “Menyusun Penelitian Tindakan Kelas,” p. 228, 2010.
- Mufidah L. Urgensi penelitian tindakan kelas dalam memperbaiki praksis pembelajaran. At-tajdid: jurnal pendidikan dan pemikiran islam. 4(02):168-77,2020
- Mu’alimin and R. A. C. Hari, “Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek,” Ganding, vol. 44, no. 8, pp. 1–87, 2014, [Online]. Available: http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU PTK PENUH.pdf
- M. Musafir, A. Mulyono, and M. Hamdani, “Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Menanam Biji Kacang Hijau Di Paud Al-Hamzar Lokok Aur,
- Dewi, Rosmini Yulia Rahma. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran pasir berwarna terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun di TK Nur Rahma Desa Gunung Sakti Bengkulu Selatan." PhD diss., UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- Purnamasari, Nia Indah, and Nur Arifah Yusma. "Mengembangkan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan bermain warna." *Journal of Early Childhood Education Studies* 1, no. 2 : 37-71,2021.
- Susanti, Ucik, and Mar’atus Sholihah. "Tinjauan Literatur tentang Efektivitas Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran PAUD." Humaira: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 01: 29-38, 2026.

TERIMAKASIH

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI